

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang Kinerja Belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang Tahun 2017-2019, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Varians Belanja

Kinerja belanja pada pemerintah daerah Kabupaten Kupang dilihat dari analisis varians belanja pada tahun 2017 anggaran 1,308,488,834,696.00 sedangkan realisasinya 1,220,116,670,345.00 sehingga varians belanjanya 88,372,164,351.00. Tahun 2018 anggaran 1,530,830,517,063.60 sedangkan realisasinya 1,277,942,013,191,00 sehingga varians belanja 252,888,503,872,60. Tahun 2019 anggaran 1,335,121,760,745.00 sedangkan realisasinya 841,337,727,788.00 sehingga varians belanja 493,744,032,957.00. Artinya Kinerja belanja pada pemerintah daerah Kabupaten Kupang dilihat dari analisis varians belanja pada tahun 2017-2019 dinilai baik karena realisasi belanja tidak melebihi anggaran belanja.

2. Analisis Kecerahan Belanja

Kinerja belanja pemerintah daerah Kabupaten Kupang dilihat dari analisis kecerahan belanja tahun 2017-2019 bahwa total belanja dari Laporan Realisasi Anggaran pemerintah daerah Kabupaten Kupang yang dialokasikan untuk belanja operasi dan belanja modal sesuai dengan proporsi atau dikatakan seimbang.

Seperti telah dijelaskan pada tahun 2017-2019 rata-rata belanja operasi sebesar 66,27% dan rata-rata belanja modal sebesar 17,30%, sedangkan 16,43% di alokasikan untuk belanja lain-lain yang tidak termasuk belanja operasi dan belanja modal seperti belanja tak terduga, belanja bantuan dan bagi hasil.

3. Analisis Rasio Efisiensi Belanja

Kinerja belanja pada pemerintah daerah Kabupaten Kupang dilihat dari Analisis Rasio Efisiensi tahun 2017 adalah 93,25%, tahun 2018 adalah 83,48%, dan tahun 2019 adalah 63,02%. Artinya Kinerja belanja pada pemerintah daerah Kabupaten Kupang dilihat dari Analisis Rasio Efisiensi Belanja pada tahun 2017-2019 dinilai efisien karena tidak terdapat presentase yang melebihi 100%.

5.2 Implikasi Teoritis

Pada implikasi teoritis peneliti menyajikana teori-teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan implikasi teoritis dalam penelitian ini yaitu:

1. Menurut Mahmudi (2016:154) analisis kinerja keuangan belanja daerah dilakukan untuk menilai apakah daerah telah menggunakan APBD secara ekonomis, efisien, dan efektif. Kinerja keuangan belanja dapat dinilai baik apabila realisasi belanja lebih rendah daripada anggaran belanja.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan dilihat dari varians belanja, keserasian belanja, dan efisiensi belanja pada pemerintah daerah Kabupaten Kupang tahun 2017-2019 dinilai baik, seimbang dan efisien karena dalam

pelaksanaan anggaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan.

3. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Matutina, Ignatia Avianti (2017) mengatakan bahwa Kinerja Majelis Papua pada tahun 2011-2015 dapat dikatakan telah melaksanakan kegiatan dengan baik dalam arti realisasi lebih kecil dari anggaran yang diberikan.

5.3 Implikasi Terapan

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah Kabupaten Kupang, diharapkan mampu mempertahankan kinerja belanja dilihat dari analisis yang telah dilakukan yaitu: varians belanja, keserasian belanja dan efisiensi belanja, dan juga dari hasil penelitian bisa juga dijadikan acuan untuk penyusunan anggaran agar lebih baik lagi di periode tahun anggaran selanjutnya,

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat mengetahui kinerja belanja pada pemerintah daerah Kabupaten Kupang tahun 2017-2019 dan juga tahun-tahun anggaran selanjutnya dilihat dari analisis varians belanja, analisis keserasian belanja dan analisis rasio efisiensi belanja.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisa kinerja anggaran belanja daerah. Dengan menggunakan berbagai

macam Teknik analisis, selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah lagi jangka waktu penelitian, sehingga hasil penelitian lebih akurat.